

***Leverage dan growth opportunity* mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas**

Supami Wahyu Setiyowati^{1*}, Jamal Abdul Naser², Rini Astuti³

^{1,2,3} Universitas Gajayana Malang, Indonesia

Abstract

A company's value is a reflection or good name of the company. The company value means a lot to investors and potential investors. This research aims to examine the effect of leverage and growth opportunity on corporate value through profitability. In this study, the populations of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period are used. This study used 15 companies as samples. Data processing techniques using path analysis. The results of the leverage study have a negative effect on profitability. A high amount of debt reduces profits. Growth opportunity affects profitability. An increase in assets increases profits. Leverage has a negative effect on firm value. A high amount of debt reduces the value of the company. Growth opportunity has a positive effect on firm value. An increase in assets or sales increases the value of the company. Profitability has an effect on firm value. Profits increase firm value. The effect of leverage on firm value with profitability as an intervening variable is not proven. Profitability indirectly has no effect on the relationship between leverage and firm value. The effect of growth opportunity on firm value with profitability as an intervening is proven. Indirectly, profitability affects the relationships of growth opportunity and firm value. Companies must have the right strategy in terms of using funds from outside the company to increase company value.

Keywords: leverage, growth opportunity, company value, profitability

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* serta *growth opportunity* dengan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Penelitian menggunakan populasi perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sebanyak 15 emiten sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan *Path Analysis*. Hasil penelitian *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, jumlah utang yang tinggi menurunkan laba. *Growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas, peningkatan aset meningkatkan laba. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, total utang yang besar menurunkan nilai perusahaan. *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, peningkatan aset atau penjualan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, laba meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* memengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*, profitabilitas tidak memediasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai *intervening*, jadi profitabilitas memengaruhi keterkaitan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan lebih mempunyai strategi yang baik dalam hal digunakannya dana dari luar perusahaan untuk peningkatan nilai emiten.

Kata kunci: *leverage, growth opportunity, nilai perusahaan, profitabilitas*

Permalink/DOI : <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4637>

How to cite : Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Laverage dan growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 31-40.

Article info : Received: Juni 2020; Revised: Juli 2020; Accepted: Agustus 2020

Alamat korespondensi*:
 Universitas Gajayana Malang
 Jl. Mertojoyo Blk. L, Merjosari, Malang, Jawa Timur, Indonesia
 E-mail: setiyosarip26@gmail.com

ISSN 0216-373X (print)
 ISSN 2502-4578 (online)

Pendahuluan

Perusahaan sektor barang konsumsi periode 2015-2017 yang mengalami kerugian sebanyak 9 perusahaan dari total perusahaan 37 yang terdaftar di BEI (PT. Bursa Efek Indonesia). Hal ini terjadi karena tingkat utang yang terlalu tinggi berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan harus mempunyai strategi dalam keputusan yang berkenaan dengan utang perusahaan. Keputusan yang salah akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan di masa depan. Keberlangsungan perusahaan bisa diartikan sebagai nilai perusahaan di masyarakat. Semakin lama perusahaan itu berdiri berarti keberlangsungan hidup perusahaan tercapai. Faktor faktor yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan adalah utang, pertumbuhan dan profitabilitas.

Tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mencari keuntungan, keuntungan perusahaan diperoleh dari aktivitas perusahaan selama satu periode. Secara normatif tujuan perusahaan ialah diperolehnya keuntungan ekonomis dengan. Akan tetapi selain diperolehnya profit, tujuan utama lain ialah kemakmuran pemilik emiten dengan memaksimalkan nilai perusahaan. (Brigham & Houston, 2013). Nilai perusahaan merupakan nama baik perusahaan di masyarakat, nilai perusahaan yaitu situasi yang lebih tercapai oleh suatu emiten dengan cerminan kepercayaan masyarakat pada emiten setelah dilaluinya kegiatan selama beberapa tahun, yakni mulai perusahaan tersebut berdiri sampai saat ini. Peningkatan nilai perusahaan ialah kemampuan yang sesuai serta keinginan para *owner*, dengan nilai perusahaan meningkat, maka kesejahteraan para pemilik meningkat. Nilai perusahaan meningkat dapat tercapai apabila manajemen emiten serta pemilik mampu menjalankan kerja sama yang baik dengan pihak lain untuk pemuatan keputusan-keputusan *financial*.

Leverage merupakan rasio perbandingan utang terhadap aset, semakin rendah rasio *leverage* berarti kemampuan perusahaan membayar utang juga tinggi. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tapi sebaliknya kalau jumlah utang yang tinggi daripada aset merupakan hal yang kurang bagi perusahaan. *Leverage* yakni kemampuan emiten untuk membayar utang jangka pendek serta jangka panjang (Kasmir, 2018)

Growth opportunity merupakan pertumbuhan perusahaan yang bisa dilihat dari peningkatan aset atau peningkatan penjualan. Hal ini sangat baik bagi perusahaan yang akan menjadi peluang investasi bagi investor. Semakin meningkat aset dari satu periode ke periode selanjutnya menunjukkan kinerja perusahaan yang kian membaik. Jika hal ini terus menerus terjadi akan meningkatkan nilai perusahaan (Suryani, 2016).

Pengelolaan perusahaan menggunakan semua sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba, profitabilitas merupakan hasil dari aktivitas perusahaan selama satu periode. Profitabilitas yang tinggi merupakan prestasi bagi manajemen terkait pengelolaan emiten. Profitabilitas meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan, keuntungan emiten juga merupakan elemen pencipta nilai perusahaan yang ditunjukkan perusahaan pada masa datang makin baik (Kasmir, 2018).

Sutama & Lisa (2018) menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas memengaruhi positif dengan nilai perusahaan. Penelitian Adenugba *et al.* (2016) memberikan hasil *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Satia (2017) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan serta profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Anggrahini & Priyadi (2016) menyatakan *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *leverage* memengaruhi terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan manajemen emiten mampu mengelola aset, ekuitas dan utang secara maksimal. Pengelolaan yang baik berdampak pada peningkatan profitabilitas. Investor membaca peluang tingkat *leverage* yang bagus akan mempunyai signal positif pada emiten (Ahmad & Alghusin, 2015; Ali *et al.*, 2018; Ilhan, 2018; Rudin *et al.*, 2016).

H1: *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

Pertumbuhan emiten merupakan peningkatan total aset antara tahun sekarang dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Effendi (2013) pertumbuhan perusahaan lebih mementingkan emiten dikarenakan para investor lebih membaca peluang pada perusahaan yang memiliki peluang tumbuh yang tinggi. Emiten apabila memiliki peluang tumbuh yang tinggi merupakan tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang meningkat dimasa depan.

H2: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Leverage merupakan kemampuan emiten untuk pengelolaan utang digunakan operasi emiten. Kemampuan mengelola utang secara efektif dan efisien akan memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut tercermin pada meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa *laverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Barakat, 2014; Kouser *et al.*, 2012; Raza, 2013). Didasarkan *trade-off theory* ada prediksi adanya keterkaitan negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Cheng & Tzeng, 2014). Hal tersebut menunjukkan manajemen perusahaan bisa mengelola utang untuk peningkatan nilai perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Growth opportunity merupakan selisih total aset tahun ini dengan tahun kemarin. *Growth opportunity* sangat penting bagi pemilik saham dan calon pemilik saham. Mereka akan tertarik pada perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang tinggi. *Growth opportunity* yang tinggi merupakan sinyal nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini merupakan sinyal bagi investor dan calon investor (Effendi, 2013)

H4: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini didukung pendekatan Modigliani Miller dalam Effendi (2013) bahwa nilai perusahaan ditentukan pada laba dari aktiva perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tercermin mempunyai emiten dalam penghasilan laba yang tinggi untuk investor. Rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah emiten dapat menarik minat investor untuk penanaman modalnya ke emiten.

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penggunaan utang emiten yang tinggi ditandai oleh DER yang tinggi, akan mengakibatkan ROE meningkat. Hal ini bisa terjadi karena digunakannya utang dalam peningkatan pangsa pasarnya jadi profitabilitas juga akan meningkat. Jika profitabilitas meningkat pasar akan percaya jika kinerja keuangan emiten dapat dikatakan bagus. begitu banyak investor menanamkan modal dan akan memberikan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang cenderung lebih kuat pada kualitas emiten lebih baik (Cheng & Tzeng, 2014). Penelitian dilakukan Anggrahini & Priyadi (2016) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H6: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Perusahaan melalui tingkat *growth opportunity* bisa memberikan kepercayaan bagi investor bahwa emiten memiliki

prospek keuntungan pada masa datang. Perusahaan yang tumbuh cepat dapat memperoleh hasil baik khususnya posisi pada persaingan usaha, penjualan yang meningkat serta diiringi adanya peningkatan pangsa pasar. Informasi terkait pertumbuhan perusahaan direspon baik oleh investor, jadi akan ada peningkatan permintaan saham yang dapat berdampak pada kenaikan harga saham serta nilai perusahaan. Penelitian Anggrahini & Priyadi (2016) menunjukkan *growth opportunity* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan Damayanti & Budiyanto (2015) menunjukkan *growth opportunity*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas emiten *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Selanjutnya penelitian Sianturi (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H7: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Metode

Penelitian memiliki tujuan dalam menguji pengaruh *leverage* serta pertumbuhan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Periode penelitian selama tahun 2015-2017. Populasi penelitian emiten sektor barang konsumsi, yang terpilih menjadi sampel adalah 15 perusahaan, jadi total sampel selama 3 tahun adalah 45. Teknik analisis data menggunakan Path Analisis.

Variabel dan Pengukuran

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait tingkat berhasilnya emiten yang sering berkaitan pada harga saham. Harga saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan saat ini akan tetapi pada prospek emiten masa datang. Nilai perusahaan penting bagi emiten, dikarenakan nilai perusahaan memiliki arti semakin tingkat kemakmuran pemegang

saham yang merupakan tujuan perusahaan (Brigham & Houston, 2013). Nilai perusahaan diukur dengan rumus Tobin's:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:
 Q: Nilai perusahaan
 EMV: Nilai pasar ekuitas (EMV= *closing price* x jumlah saham yang beredar)
 EBV: Nilai buku dari total aset (EBV= total aset-total utang)
 D: Nilai buku dari total utang [*Debt* = (total utang + persediaan- aset lancar)]

Leverage

Leverage menunjukkan persentase utang terhadap aset. Hasil rasio yang kecil menunjukkan utang lebih kecil dari aset. Hal ini baik untuk perusahaan, tapi jika terjadi sebaliknya menunjukkan utang lebih besar dari aset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah keuangan. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini ialah *Debt to Asset Ratio*. Rasio untuk pengukuran persentase tingginya dana yang berasal dari utang. Utang merupakan seluruh utang yang dimiliki emiten baik berjangka pendek maupun jangka panjang. Kreditor akan menyukai *debt ratio* rendah dikarenakan tingkat amannya dana lebih makin baik (Kasmir, 2018). Pengukuran besarnya *debt ratio* dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}} \quad \text{Growth}$$

Opportunity

Growth opportunity ialah perubahan jumlah aset baik dirupakan peningkatan ataupun penurunan yang teralami emiten selama (satu periode). Peluang bertumbuhnya emiten memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Emiten dengan

pertumbuhan yang tinggi menunjukkan emiten tersebut sedang berkembang. Apabila investasi dilakukan tepat, maka tumbuhnya emiten dapat mendatangkan profit pada masa depan. Pertumbuhan emiten diharapkan sebanding lurus dengan Bergeraknya nilai perusahaan. (Hazlina Sa-fitri, 2015). *Growth opportunity* terukur dengan menggunakan perubahan total aset di

$$\text{Growth opportunity} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

rumuskan:

Profitabilitas

Profitabilitas yakni kemampuan emiten dalam menghasilkan laba atas aktivitas perusahaan (Kasmir, 2018). Profitabilitas ialah rasio dalam penilaian kemampuan emiten untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan cerminan seberapa efektif emiten beroperasi sehingga diberikannya keuntungan bagi emiten. Profitabilitas pada perusahaan juga diukur dengan mengaitkan keuntungan atau laba yang diperoleh atas kegiatan pokok emiten dengan kekayaan ataupun aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan emiten (*operating asset*). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on asset* (ROA).

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil

Hasil Uji Asumsi klasik

Hasil uji outokorelasi dengan *Durbin Watson* untuk jalur X1 dan X2 ke Z adalah 1,729 sedangkan untuk jalur X1, X2, Z ke Y adalah 1,847. Hasil ini menunjukan tidak ada gejala autokorelasi. Nilai VIF kedua jalur berada pada nilai dibawah 10, sehingga gejala multikolonieritas tidak terjadi. Hasil *scatterplot* tidak membentuk pola jelas, sehingga gejala heteroskedastisitas tidak terjadi. Selanjutnya hasil Kolomogorov-Smirnov diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kedua jalur tersebut > 0.05 menunjukan distribusi data normal.

Hasil analisis Jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur pada tabel 1 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian H1 diterima. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian H2 diterima. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, jadi H3 diterima. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, jadi H4 diterima, selanjutnya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian H5 diterima. Hasil pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terbukti sebagai variabel *intervening* antara *leverage* dengan

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Jalur

Jalur	Koefisien Jalur	Nilai Sig	Hasil
DR ==> ROA	-0.130	0.042	H1 diterima
GO ==> ROA	0.421	0.005	H2 diterima
DR ==> TobinQ	-0.276	0.000	H3 diterima
GO==> Tobin Q	0.185	0.037	H4 diterima
ROA==>Tobin Q	0.826	0.000	H5 diterima

Sumber : data diolah, 2019

Pembahasan

Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Penelitian ini memberikan hasil *leverage* mempengaruhi profitabilitas, dimana pengaruhnya negatif. *Leverage* yang tinggi menurunkan tingkat profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal. Emiten makanan dan minuman di Indonesia tahun 2015-2017 belum mampu mengelola aset, utang dan ekuitas dengan maksimal. Pengelolaan utang yang baik akan meningkatkan profitabilitas. Tapi pengelolaan kurang baik akan menimbulkan kerugian atau mengurangi profitabilitas. Utang tidak hanya meningkatkan profitabilitas tapi juga menimbulkan anggsuran pokok dan beban bunga. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *leverage* memengaruhi negatif dengan profitabilitas (Ahmad & Alghusin, 2015; Ali *et al.*, 2018; Ilhan, 2018; Rudin *et al.*, 2016)

Pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas

Hasil analisis menjelaskan bahwa *growth opportunity* mempengaruhi profitabilitas, dan pengaruhnya positif. Perusahaan sektor konsumsi di Indonesia periode 2015-2017 mengalami pertumbuhan dan meningkatkan profitabilitas. Ini berarti terjadi peningkatan aset yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Aset yang dimiliki perusahaan di pergunakan secara maksimal untuk operasional perusahaan. Tumbuhnya emiten digambarkan ukuran berhasilnya emiten. Hasil tersebut sesuai dengan teori sinyal. *Growth opportunity* termasuk salah satu sinyal investor untuk menanamkan investasinya dalam suatu perusahaan karena dapat melihat prospek perusahaan dimasa depan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan ditandai dengan meningkatnya aktiva maupun peningkatan penjualan (omzet).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kouser *et al.* (2012), Iqbal & Zhuquan (2015), Ahmad & Alghusin (2015)

dan Ali *et al.* (2018) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar pertumbuhan aset semakin meningkatkan kemampuan emiten menghasilkan profit atau laba untuk emiten.

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menjelaskan bahwa *leverage* mempengaruhi profitabilitas, dan pengaruhnya negatif. *Leverage* ialah kebijakan manajemen emiten dalam hal pendanaan dari luar perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dana dari luar perusahaan memiliki kewajiban membayar beban bunga dan pokok pinjaman. Digunakannya dana dari luar berarti risiko tidak terbayarnya utang, perusahaan harus memperhatikan kemampuan membayar utang

Trade-off theory menjelaskan apabila tingkat struktur modal ada pada bawah titik optimal maka tiap bertambahnya kewajiban dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Berlaku terbalik, apabila kondisi struktur modal ada pada atas titik optimal maka tiap bertambahnya utang dapat menurunkan nilai perusahaan. Sesuai hal tersebut, menggunakan asumsi titik target struktur modal dapat optimal dicapai, maka Hasil penelitian ini mendukung penelitian Barakat (2014) yang menjelaskan *leverage* memengaruhi negatif dengan nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Cheng & Tzeng (2014) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menjelaskan bahwa *growth opportunity* mempengaruhi profitabilitas, dan pengaruhnya positif. *Growth opportunity* ialah selisih aset tahun ini dengan aset tahun sebelumnya. *Growth opportunity* perusahaan merupakan hal yang begitu penting untuk pihak dalam ataupun

luar emiten. Growth opportunity yakni tanda perkembangan emiten. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal. *Growth opportunity* merupakan satu sinyal investor untuk menanamkan investasinya dalam suatu perusahaan karena dapat melihat prospek perusahaan dimasa depan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan ditandai dengan meningkatnya aktiva maupun peningkatan penjualan (omzet).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Abdullah *et al.* (2017) dan Kim *et al.* (2014) menjelaskan *growth opportunity* memengaruhi positif pada nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Dang *et al.* (2019) menyatakan *growth opportunity* tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menjelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi profitabilitas, dan pengaruhnya positif. Sektor barang konsumsi tahun 2015-2017 mengalami laba yang meningkatkan nilai perusahaan. Laba atau profitabilitas merupakan sinyal laporan terkait profitabilitas emiten dapat digunakannya dalam prediksi nilai perusahaan. Makin tinggi profitabilitas maka makin tinggi nilai perusahaan.

Hasil profitabilitas dengan pengukuran ROA yang tinggi tercermin posisi emiten yang baik jadi nilai yang diberikan pasar tercermin dengan harga saham pada emiten tersebut (Brigham, E. F., 2001). Pertumbuhan profitabilitas yang semakin baik menunjukkan kedepannya perusahaan pada masa datang makin baik. Ini memberikan makna mempunyai emiten penghasilan laba makin baik jadi harga saham dapat meningkat. Semakin tinggi rasio profitabilitas semakin baik posisi perusahaan di mata investor. Dampak kedepannya perusahaan dapat membiayai perusahaan terbiayainya investasi atas dana yang didapatkan dari sumber dalam serta ada pada laba ditahan. Profitabilitas yang di ukur dengan ROA dijadikan nilai baik bagi

pemodal serta menumbuhkan nilai perusahaan. (Husnan, 2018). Hasil penelitian Fajaria (2018), Dang *et al.* (2019) yang menyatakan profitabilitas memengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Berdasarkan analisis data pengaruh langsung leverage terhadap nilai perusahaan dilihat dari koefisien beta -0,276. Pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas adalah -0,107, pengaruh totalnya -0,383. Perbandingan pengaruh langsung dengan pengaruh total menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dari dari pengaruh total. Hal ini berarti bahwa profitabilitas belum membuktikan sebagai variabel *intervening* antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset dalam aktivitasnya untuk mendapatkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan sektor barang konsumsi belum mampu menggunakan utangnya secara optimal, laba yang dihasilkan belum bisa mengurangi utang yang ada diperusahaan. Perusahaan harus cermat dalam strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dan rasio *leverage* harus diperhatikan agar nilai perusahaan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan terutama kepercayaan investor.

Pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Berdasarkan analisis data tingginya koefisien pengaruhnya langsung *growth opportunity* pada nilai perusahaan 0,185 begitu juga koefisien pengaruhnya *growth opportunity* pada nilai perusahaan melalui profitabilitas 0,347 dengan jumlah pengaruhnya 0,532. Hasil perbandingan pengaruh langsung *growth opportunity* dengan pengaruh total lebih besar

pengaruh total. Hal ini berarti profitabilitas terbukti sebagai variabel intervening antara *growth opportunity* dengan nilai perusahaan.

Hasil pada emiten sektor barang konsumsi di BEI periode 2015-2017 emiten dengan tingkatan *growth opportunity* yang tinggi mampu membuat kepercayaan bagi investor bahwa emiten tersebut mempunyai hasil baik menguntungkan pada masa datang. Emiten yang tumbuh dengan baik serta cepat dapat diperolehnya hasil positif. Emiten tersebut dapat didapatkan posisi di dunia persaingan usaha, penjualan yang terus naik serta adanya peningkatan pangsa pasar.

Growth opportunity memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, hal ini menunjukkan emiten mampu menggunakan aset untuk mendapatkan laba. Hasil dari laba sebagian digunakan untuk membeli aset. Peningkatan aset akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan aset ini merupakan sinyal yang baik untuk investor dan calon investor dalam penanaman modal di perusahaan.

Simpulan

Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *leverage* yang meningkat menurunkan profitabilitas perusahaan. *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jadi *growth opportunity* mampu meningkatkan profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *leverage* yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. *Growth opportunity* memengaruhi nilai perusahaan. *Growth opportunity* yaitu satu sinyal investor dalam menanamkan investasinya yang meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, kemampuan emiten menghasilkan laba semakin baik maka harga saham dapat meningkat. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening tidak terbukti. Profitabilitas tidak memediasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. *Growth opportunity*

mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening terbukti. Kemampuan perusahaan menggunakan aset dalam mendapatkan laba mampu meningkatkan pertumbuhan aset dan meningkatkan nilai perusahaan.

Implikasi penelitian ini perusahaan harus selalu memperhatikan rasio utang yang dimiliki. Strategi penggunaan utang untuk membiayai investasi harus efektif agar laba yang diprediksi bisa direalisasi. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan sektor barang konsumsi periode 2015-2017. Profitabilitas hanya menggunakan ROA. Saran dari penelitian ini adalah perusahaan harus lebih berhati-hati dalam ketentuan struktur modal bersama menggunakan utang pada tingkatan tertentu. Komposisinya harus tepat agar bisa meningkatkan profitabilitas dan nilai, komposisi yang tidak tepat atau lebih besar utangnya akan menurunkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Bagi peneliti khususnya yang berminat meneliti memengaruhi *growth opportunity* dan *leverage* dengan nilai perusahaan disarankan menggunakan variabel intervening lainnya seperti kebijakan deviden.

Daftar Pustaka

- Abdullah, N. A. I. N., Ali, M. M., & Haron, N. H. (2017). Ownership Structure, Firm Value and Growth Opportunities: Malaysian Evidence. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7378–7382.
- Adenugba, A. A., Ige, A. A., & Kesinro, O. R. (2016). Financial leverage and firms' value: a study of selected firms in Nigeria. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, 4 (1).
- Ahmad, N., & Alghusain, S. (2015). *The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies*. 6(16), 86–94.

- Ali, U., Ormal, L., & Ahmad, F. (2018). *Impact of Free Cash Flow on Profitability of the Firms in Automobile Sector of Germany*.
- Anggrahini, D. P., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan growth opportunity terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(3).
- Barakat, A. (2014). *The Impact of Financial Structure , Financial Leverage and Profitability on Industrial Companies Shares Value (Applied Study on a Sample of Saudi Industrial Companies)*. 5(1).
- Brigham, E. F., dan J. F. H. (2001). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. *Jakarta: PT. Salemba Empat*.
- Cheng, M., & Tzeng, Z. (2014). *The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect*. *October 2011*, 29–53.
- Damayanti, E. M., & Budiyanto. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(08).
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the impact of growth, firm size, capital structure, and profitability on enterprise value: Evidence of enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144–160.
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. *Edisi Revisi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Fajaria, A. Z. (2018). *The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*. 6(10), 55–69.
- Hazlina Safitri, S. (2015). Pengaruh Size, Growth, dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(6), 1–15.
- Husnan, S. (2018). *Dasar-dasar teori portofolio & Analisis Sekuritas*.
- Ilhan, D. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410–432. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2018-0008>
- Iqbal, A., & Zhuquan, W. (2015). *Working Capital Management and Profitability Evidence from Firms Listed on Karachi Stock Exchange*. 10(2), 231–235. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n2p231>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kim, C., Kim, H., Oh, M., Kim, Y., Kim, A., Oh, S., Song, K., Kim, E. S., Cho, Y. K., Choi, Y. H., Park, J., Kim, B., Kim, N., & Kim, K. (2014). *The burden of nosocomial staphylococcus aureus bloodstream infection in South Korea: a prospective hospital-based nationwide study*. 1–9.
- Kouser, R., Bano, T., Azeem, M., & Ul Hassan, M. (2012). Inter-relationship between profitability, growth and size: A case of non-financial companies from Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 6 (2), 405–419.
- PT. Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *PT Bursa Efek Indonesia*.
- Raza, M. W. (2013). *Affect of financial leverage on firm performance. Empirical evidence from Karachi Stock Exchange*.
- Rudin, M., Nurdin, D., & Fattah, V. Y. (2016). *The Effect Of Liquidity and Leverage On Profitability Of Property and Real Estate Company In Indonesian Stock*

- Exchange*. 3(4), 300–304. <https://doi.org/10.3126/ijssm.v3i4.15964>
- Satia, A. A. G. (2017). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 2 (1), 135–148.
- Sianturi, M. W. E. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Suryani, H. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *J SMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.